

**PENGARUH PDB DAN UPAH RIIL TERHADAP  
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI  
DI INDONESIA TAHUN 2000-2010**

**WIDIYA AYU SITA RESMI**

**8125070413**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**THE INFLUENCE OF GDP AND REAL WAGE LABOR  
ABSORPTION AGAINST THE MANUFACTURING SECTOR  
IN INDONESIA YEAR 2000-2010**

**WIDIYA AYU SITA RESMI**

**8125070413**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**COMMERCE EDUCATION STUDIES PROGRAM  
CONCENTRATION OF ECONOMIC EDUCATION  
COOPERATIVE  
STUDIES PROGRAM COMMERCE EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

WIDIYA AYU SITA RESMI. *Pengaruh PDB dan Upah Riil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Indonesia Tahun 2000-2010*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Sektor industri dijadikan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*) yang berarti dengan adanya pembangunan industri akan memacu dan mengangkat sektor-sektor lainnya. Pembangunan ekonomi yang mengarah pada industrialisasi dapat dijadikan motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan juga dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk memenuhi pasar tenaga kerja. Sumbangan sektor industri terhadap PDB juga besar. Menurut data dari BPS, rata-rata kontribusi sektor industri terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000-2007 mencapai 27,07 persen. Sehingga sektor industri merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan, produk-produk industrial selalu memiliki daya tukar yang tinggi atau lebih besar atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena industri memiliki variasi produksi yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada pemakainya. Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang melimpah, maka sektor industri diharapkan akan mampu menyerap tenaga kerja yang besar. Pada kenyataannya penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kurang mampu untuk menyerap tenaga kerja yang tinggi. Sektor tersebut hanya mampu menduduki peringkat ketiga dalam penyerapan tenaga kerjanya setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel. Sebagai *leading sector*, seharusnya sektor industri mampu menyerap banyak tenaga kerja namun kenyataannya tidak demikian. Diperlukan perbaikan kebijakan pada sektor industri dalam mengimbangi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri, sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran. Dalam hal upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri, terdapat banyak hal yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDB sektor industri di Indonesia terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia, serta mengukur pengaruh upah riil pekerja sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, *Time Series* tahun 2000 – 2010 (triwulan). Penelitian ini menggunakan dua metode pendekatan, metode *expose facto* untuk meneliti bagaimana pengaruh antara PDB sektor industri dan upah riil terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri. Sedangkan metode kuantitatif untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Adapun peranti lunak (*Software*) yang digunakan pada saat proses pemasukan data adalah dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, sedangkan pada saat pengolahan data menggunakan *Eviews 5*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri, sedangkan upah riil mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. Berdasarkan regresi utama variabel independen, yaitu : PDB sektor industri (X1), upah riil pekerja sektor industri (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.

## **ABSTRACT**

WIDIYA AYU SITA RESMI. *The influence GDP and Real Wage Labor Absorption Against the Manufacturing Sector In Indonesia Year 2000-2010.* Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2012.

*The industrial sector used as a leading sector which means the industry will spur the development and raised the other sectors. Economic development leading to industrialization can be used as the driving force of economic growth and also in providing employment opportunities for residents to meet the labor market. Industrial sector contribution to GDP is also a large. According to data from the BPS, the average industrial sector's contribution to Indonesia's GDP in 2000-2007 reached 27,07 percent. So that the industrial sector is an important sector for the economy of Indonesia.*

*The industrial sector is believed to be the sector that could lead other sectors in an economy to progress, industrial products always have the power exchange high or greater, or more profitable and create value greater than the product-products of other sectors. This is because the industry variations in manufacturing has a very diverse and capable of providing a high marginal benefit to the users. Supported by the abundant human resources, the industrial sector is expected to be able to absorb a large labor force. In fact employment in the industrial sector is less able to absorb high labor. The sector was ranked only third in the absorption of its workforce after agriculture and wholesale trade, retail, restaurants, and hotels. As a leading sector, industrial sector should be able to absorb much labor, but in reality is not so. Needed improvements in policy in the industrial sector and improve the balance of labor in the industrial sector, which will reduce the number of unemployed. In terms of efforts to increase employment in the industrial sector, there are many things that influence. Therefore, this study aims to determine how much influence Indonesia's GDP in the industrial sector to industrial sector employment in Indonesia, as well as measuring the effect of real wages of industrial workers to the industrial sector employment in Indonesia*

*The study was conducted using secondary data, Time Series in 2000 - 2010 (quarterly). This study uses two methods of approach, expose facto method for examining how the influence of the industrial sector GDP and real wages of industrial sector employment. While quantitative methods to analyze the data in this study is the method of Ordinary Least Square (OLS). The software is used during the data entry process is to use Microsoft Excel 2007, while at the time of processing the data using Eviews 5.*

*The results showed that the variables Gross Domestic Product (GDP) industrial sector has a positive and significant impact on employment in the industrial sector, while real wages have a negative and significant impact on employment in the industrial sector of Indonesia. Based on the regression of the primary independent variable, namely: industry GDP (X1), the real wages of*



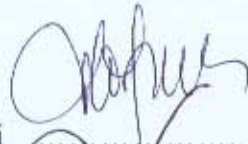


*industrial workers (X2) is jointly significant effect on employment in the industrial sector of Indonesia.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si  
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>DR. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua		13 Agst 2012 .....
2. <u>Dicky Iranto, SE, M.Si</u> NIP.19710612 200112 1 001	Sekretaris		13 Agst 2012 .....
3. <u>DR. Haryo K.W, SE, M.Si</u> NIP. 19700207 200812 1 001	Penguji Ahli		9 Agst 2012 .....
4. <u>DR. Saparuddin, S.E, M.Si</u> NIP. 19770115200501 1 001	Pembimbing I		14 Agst 2012 .....
5. <u>K.Dianta A. Sebayang, M.E</u> NIP. 19800924 200812 1 002	Pembimbing II		9 Agst 2012 .....

Tanggal Lulus : 25 Juli 2012  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012



Widiya Ayu Sita Resmi  
8125070413

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat dan hidayah-NYA maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh PDB dan Upah Riil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Indonesia Tahun 2000-2010”**. Skripsi ini disusun sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Herriyadi dan Sri Handini Suprihati yang telah memberikan segala doa dan dukungannya baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. DR. Saparuddin, S.E., M.Si dan Karuniana Dianta A. Sebayang, M.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara teoritis dan teknis kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik
4. Saudara kandung dari penulis yaitu Angga Furi Utami
5. Fuad Nur Fathir yang telah memberikan semangat dan bantuan pada penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yaitu Tiwi, Reni, dan Wahidatul.

7. Nurul, Nevi, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap proposal skripsi ini.

Bogor, Juli 2012

Penulis